



SOSIALISASI DAN EDUKASI PRODUK KEUANGAN SYARIAH PADA PENGURUS MASJID KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN BUMN

AUTHOR

1)Airlangga Surya Kusuma, 2)Faizi, 3)Retno Dyah Kusumastuti, 4)Erfandi

ABSTRAK

Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah. Namun perkembangan industri keuangan syariah sendiri masih relatif kecil. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan industri keuangan syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Literasi keuangan syariah yang rendah dapat dilihat dari pemahaman masyarakat yang mengira bahwa bank syariah serupa dengan lembaga bank non-syariah. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Diharapkan dengan pelatihan tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait keuangan syariah dapat meningkat, dan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai keuangan syariah ke masyarakat luas. Untuk melaksanakan pelatihan tersebut, tim pengabdian UPN Veteran Jakarta bersama dengan tim pengabdian UNUSIA selanjutnya bekerja sama dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN untuk mengadakan pelatihan literasi keuangan syariah bagi pengurus masjid. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk pelatihan literasi keuangan syariah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kedepannya diharapkan pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah ke masyarakat luas, sehingga literasi keuangan syariah di masyarakat juga meningkat.

Kata Kunci

Literasi Keuangan Syariah, Pengurus Masjid, Pelatihan

AFILIASI

Prodi, Fakultas

1)2) Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

3) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

4) Ilmu Hukum, Fakultas Hukum

Nama Institusi

123)Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

4) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

Alamat Institusi

123)Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

4) Jl. Parung Hijau Pondok Udik, Kemang, Kab. Bogor, Jawa Barat

KORESPONDENSI

Author

Airlangga Surya Kusuma

Email

airlanggasuryak@upnvj.ac.id

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia yang penduduknya mayoritas beragama Islam memiliki potensi yang besar menjadi pusat pengembangan keuangan syariah. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Indonesia telah mencapai 268.074.600 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,31 persen per tahun. Secara global, keuangan syariah pada saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat. Secara nasional, Indonesia telah berupaya mengembangkan industri di bidang keuangan syariah meskipun perkembangannya sendiri masih relatif kecil (Fauzi dan Murniawaty, 2020).

Menilik pada potensi, seharusnya industri keuangan syariah dapat tumbuh lebih baik. Salah satu permasalahan yang menghambat perkembangan industri keuangan syariah adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat. Masyarakat kurang menyadari bahwa literasi keuangan syariah yang rendah menyebabkan perkembangan industri keuangan syariah menjadi melambat. Literasi keuangan adalah pemahaman atau pengetahuan yang baik terkait manajemen atau pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik bermanfaat bagi individu maupun masyarakat dan dapat menjadi solusi berbagai masalah diantaranya mengurangi tingkat kemiskinan. Literasi keuangan juga dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat (Subardi dan Yuliafitri, 2019). Literasi keuangan syariah yang rendah dapat dilihat dari pemahaman masyarakat yang mengira bahwa bank syariah serupa dengan lembaga bank non-syariah. Masyarakat juga masih banyak yang belum mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah merupakan lembaga yang semua aktivitasnya dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan tujuan mencapai kemaslahatan dunia dan akhirat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah masyarakat yang lebih banyak memutuskan untuk menggunakan perbankan konvensional dibandingkan dengan perbankan syariah (Nasution dan Fatira, 2019).

Survei nasional yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 menunjukkan tingkat literasi (pemahaman) dan tingkat inklusi (pemanfaatan) masyarakat tentang produk dan jasa keuangan syariah masih rendah. Hal terlihat dari indeks literasi keuangan syariah baru mencapai sebesar 8,93%. Sementara indeks literasi keuangan konvensional mencapai 38,03% (Fauzi dan Murniawaty, 2020). Perbandingan yang masih sangat besar ini menjadi tugas bagi akademisi untuk dapat meningkatkan literasi atau pemahaman kepada masyarakat terhadap produk dan jasa di lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia. Apalagi mengingat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka seharusnya industri keuangan syariah perlu digencarkan sebaik mungkin (Nasution dan Fatira, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat. Agar lebih efektif, pelatihan tersebut sebaiknya ditujukan ke pihak-pihak yang memiliki pengaruh di masyarakat, seperti pengurus masjid. Diharapkan dengan pelatihan tersebut, pemahaman pengurus masjid terkait keuangan syariah dapat meningkat. Selanjutnya diharapkan juga pengurus masjid dapat meneruskan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah ke masyarakat luas, sehingga literasi keuangan syariah di masyarakat juga meningkat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui sinergi dua perguruan tinggi, yaitu Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPN "Veteran" Jakarta) dan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA). Agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik, tim pengabdian terlebih dahulu menjalin kerja sama dengan mitra pengabdian, yaitu Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN. Forum ini sendiri beranggotakan pengurus masjid yang berada di kawasan Jabodetabek. Melalui kerja sama ini, tim pengabdian dapat mengajak para pengurus masjid untuk berpartisipasi pada kegiatan pelatihan literasi keuangan syariah. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah sebagai metode untuk pelatihan literasi keuangan



syariah. Metode ceramah merupakan metode dimana informasi dan pengetahuan mengenai keuangan syariah disampaikan secara lisan oleh tim pengabdian (Sukezi, dkk, 2020). Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep keuangan syariah yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Sesudah sesi ceramah, kemudian diikuti dengan sesi tanya jawab dengan para pengurus masjid. Sesi tanya jawab dilaksanakan untuk memastikan kejelasan materi yang disampaikan dan pemahaman pengurus masjid terhadap keuangan syariah sesudah penyampaian materi melalui sesi ceramah (Alpian, dkk, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan literasi keuangan syariah dengan tema "Sosialisasi dan Edukasi Produk Keuangan Syariah Bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN" dilangsungkan di Yello Hotel Manggarai pada hari Senin, 1 November 2021. Tim Pengabdian UPN "Veteran" Jakarta, diwakili oleh sejumlah perwakilan dosen, yaitu Retno Dyah Kusumastuti dari Prodi S1 Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN "Veteran" Jakarta, serta Faizi dan Airlangga Surya Kusuma dari Prodi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jakarta. Sementara tim pengabdian UNUSIA diwakili oleh Erfandi dari Prodi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum UNUSIA. Acara ini dihadiri oleh sejumlah perwakilan pengurus masjid di Kementerian/Lembaga dan BUMN yang tersebar di seluruh Jabodetabek. Pada acara yang berlangsung selama kurang lebih satu jam tersebut, tim pengabdian mensosialisasikan mengenai sejumlah produk keuangan di bank syariah, seperti produk simpanan dan produk pembiayaan, lalu diikuti dengan kegiatan tanya jawab. Para pengurus masjid mengikuti pelatihan dengan sangat antusias. Selanjutnya diharapkan para pengurus masjid tersebut dapat meneruskan pengetahuan mengenai keuangan syariah ke masyarakat luas, sehingga literasi keuangan syariah masyarakat juga dapat semakin meningkat.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan



SUMSEL INDEPENDEN

Home Pemerintah Daerah Financial Technology Kesehatan Olahraga Pendidikan Politik

Sosial Kebudayaan Opini Advertorial

Beranda > Headline > Dosen Ekonomi Syariah UPN Jakarta Gandeng Pengurus DKM Se-Jakarta

Headline Nasional Pendidikan

Dosen Ekonomi Syariah UPN Jakarta Gandeng Pengurus DKM Se-Jakarta

Penulis: Redaksi Sumsel Independen - 2 November 2021

f t p

Dosen Ekonomi Syariah UPN Jakarta Gandeng Pengurus DKM Se-Jakarta

CEGAH KARHUTLA AGAR ALAM TERJAGA

MUBA TANGGUH Tahun 63 MUBA MAJU BERJAYA

Sumsel Independen – Meskipun lembaga keuangan syariah sudah hadir di Indonesia selama 3 dekade, namun literasi dan pemahaman masyarakat Indonesia terhadap keuangan syariah tetap saja masih rendah. Survei literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih berada di angka 8,93 persen, sedangkan literasi keuangan konvensional sudah mencapai 38,03 persen. Karenanya, diperlukan kerjasama berbagai pihak untuk membantu meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

“Salah satu pihak yang potensial untuk membantu meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat adalah pengurus DKM masjid, mengingat pengurus masjid memiliki peran penting dalam edukasi aspek keagamaan, termasuk mengenal produk keuangan syariah.”. Kata Faizi, kordinator tim pengabdian masyarakat UPN Veteran Jakarta pada acara Sosialisasi dan Edukasi Produk Keuangan Syariah bagi Pengurus Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN, Senin, 1 November 2021 bertempat di Yellow Hotel Manggarai, Jakarta Selatan.

BERITA TERBARU

- BayLen Muba Resmi Hadirkan Rumah Yatim dan Tahfidz Qur'an
Headline 3 November 2021
- Pit Bupati Muba Apresiasi Kemitraan Konservasi antara Balai KSDA Sumsel dengan GAPOKTANHUT
Headline 3 November 2021
- Sistem Pembelajaran Hybrid Learning Dinilai Lebih Efisien
Pendidikan 3 November 2021

IKUTI KAMI

f 27 SUKA

0 MENGIKUTI

- Advertisement -

"AYO PEMUDA, WAKTU SEKARANG MENENTUKAN MASA DEPAN KITA"
HM Akbar Altaro SE MM
Pengasah MIPA Pendidikan Pesisir Selatan

"Perempuan Tidak Boleh Gaperan, Tapi Harus Berperan"
NANDRIANI OCTARINA, S.PSI., CIA
KETUA FRAPSI NORA PALEMBANG

GR8 AND GLOW PALEMBANG
KULIT TAMPAK CERAH & GLOWING
PRODUK GR8 AND GLOW
Distributor di BPSM

Gambar 2. Publikasi Media Massa Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kedepannya, tim pengabdian UPN "Veteran" Jakarta dan UNUSIA diharapkan dapat terus menjalin kerja sama baik dengan Forum Silaturahmi Takmir Masjid Kementerian/Lembaga dan BUMN maupun dengan pihak lain, dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah serta meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk keuangan syariah.

REFERENSI

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuana-pengabdian.v1i1.581>
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473-486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40-63. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan literasi keuangan Syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31-44. <http://dx.doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>
- Sukesi, T. W., Maurizka, I. R., Pratiwi, R. D., Kahar, M. V., Sari, D. A. P., Indriani, N. S., & Santi, S. (2020). Peningkatan pengetahuan rumah sehat dengan metode ceramah dan leaflet di Dusun Modalan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 183-190. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1961>

